



Pemanfaatan Media Pembelajaran Powerpoint Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Nurul Awalia Julianti^{1*}, H. Sandi¹, Haeril¹

¹Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

*Corresponding Author's e-mail: nurulawaliajulianti@gmail.com

Article History:

Received: November 8, 2025

Revised: November 28, 2025

Accepted: November 30, 2025

Keywords:

Media Pembelajaran, PowerPoint, Hasil Belajar, Kuantitatif, Eksperimen.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran PowerPoint dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Pendekatan eksperimen yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Pre-Experimental Design dengan model One Group Pretest-Posttest Design, Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XIII SMP Negeri 3 Lappariaja dengan jumlah siswa 26 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Soal test. Data diperoleh melalui tes. Hasil Pre-Test menunjukkan rata-rata nilai siswa adalah 6,73, sementara setelah penerapan media PowerPoint, rata-rata nilai Post-Test meningkat menjadi 9,08. Analisis hipotesis menggunakan uji Paired Samples t-test menunjukkan nilai $p < 0,001$, yang menandakan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media PowerPoint. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa media PowerPoint terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Copyright © 2025, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Julianti, N. A., Sandi, H., & Haeril, H. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran Powerpoint Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(11), 3636-3648. <https://doi.org/10.55681/sentri.v4i11.4942>

PENDAHULUAN

Teknologi saat ini memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan, karena teknologi dapat membuat penyampaian materi menjadi lebih interaktif dan mudah dipahami oleh siswa. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pembelajaran didefinisikan sebagai interaksi antara siswa, pendidik, dan sumber belajar didalam suatu lingkungan belajar. Dari definisi ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah dukungan yang diberikan oleh pendidik kepada siswa untuk memfasilitasi proses pemahaman dan perolehan pengetahuan. Dengan demikian, pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa belajar secara efektif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan. Secara lebih mendetail, hasil belajar mencakup pemahaman terhadap konsep, penguasaan keterampilan, serta kemampuan untuk

menerapkan pengetahuan dalam konteks praktis. Kualitas hasil belajar yang baik memberikan berbagai manfaat yang berarti, tidak hanya bagi siswa, tetapi juga untuk masyarakat secara keseluruhan.

Hasil belajar selalu dapat diamati melalui perubahan perilaku. Perubahan perilaku yang maksud tersebut dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Hasil belajar mencakup tiga aspek utama: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Semua hasil belajar harus dapat dievaluasi. Penilaian yang dilakukan guru terhadap hasil belajar siswa tidak hanya berfungsi untuk memadukan proses, kemajuan, dan perkembangan nilai sesuai dengan potensi siswa, tetapi juga sebagai umpan balik bagi guru untuk meningkatkan perencanaan dan pelaksanaan program pembelajaran.

Hasil belajar berfungsi sebagai alat evaluasi bagi pendidik. Melalui hasil belajar, guru dapat menilai seberapa efektif metode pengajaran yang digunakan dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Jika hasil belajar siswa tidak memuaskan, guru bisa mengevaluasi kembali strategi pengajaran, materi yang disampaikan, serta pendekatan yang digunakan. Hal ini menciptakan siklus perbaikan berkelanjutan dalam proses pendidikan.

Hasil belajar merujuk pada transformasi yang terjadi pada diri siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran, karena hasil belajar siswa dapat dilihat melalui berbagai aspek, termasuk perubahan dalam pengetahuan yang dimiliki, sikap yang ditunjukkan, serta keterampilan yang diperoleh. Namun masih banyak siswa yang mengabaikan pendidik saat proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang kurang efektif dapat membawa dampak yang tidak signifikan terhadap kualitas diri siswa, karena rendahnya pemahaman pada saat proses pembelajaran berlangsung akibat kurangnya media dalam proses pembelajaran.

Kegiatan belajar berkelanjutan akan memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Efektivitas proses pengajaran dapat memaksimalkan hasil belajar siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa termasuk kemampuan siswa, gaya belajar, kemampuan belajar, media pembelajaran, dan bahan ajar. Salah satu metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar adalah dengan menggunakan media, yang sering disebut sebagai alat bantu, di mana media berfungsi sebagai motivator dan panduan untuk membantu siswa memahami materi.

Media dalam proses pembelajaran merupakan suatu keharusan karena dapat membantu peserta didik mengubah pola pikir dan mendorong keberagaman dalam pembelajaran. Media sangat bermanfaat bagi pendidik, karena dapat meningkatkan kualitas proses mengajar. Pemanfaatan media yang sesuai dan menarik dapat meningkatkan hasil belajar siswa, menarik perhatian mereka, membantu pemahaman dan penguasaan materi, serta memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, media juga dapat mengurangi kebosanan peserta didik, karena pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak hanya bergantung pada komunikasi verbal. Ada beberapa media pembelajaran salah satunya adalah PowerPoint.

PowerPoint merupakan salah satu jenis perangkat lunak presentasi yang didesain untuk menghasilkan tampilan multimedia yang menarik dan mudah dibuat. Kemudahan penggunaan serta integrasinya dengan perangkat lunak Microsoft Office lainnya menjadikan PowerPoint sebagai alat bantu presentase yang populer. Dalam konteks pembelajaran, PowerPoint dapat difungsikan sebagai media pembelajaran yang efektif dengan menggabungkan berbagai elemen multimedia seperti teks, gambar, suara, video dan animasi yang relevan dengan materi pembelajaran.

Dengan menggunakan media PowerPoint sebagai media pembelajaran ekonomi juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis, yang sangat penting dalam mempelajari fenomena ekonomi. Dengan demikian, pemanfaatan media ini relevan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Pemanfaatan PowerPoint dalam pembelajaran ekonomi memberikan ruang bagi pendidik untuk menyesuaikan materi sesuai kebutuhan siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan mengoptimalkan hasil belajar mereka. Media pembelajaran yang menarik secara visual mampu meningkatkan fokus dan keterlibatan siswa, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar mereka. Saat ini, pendidikan telah menjadi kebutuhan fundamental karena bertujuan untuk mengembangkan potensi individu secara menyeluruh, serta memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi minat dan bakatnya. Proses ini dapat dilakukan melalui jalur formal maupun nonformal.

Rendahnya pencapaian hasil belajar siswa seringkali dikaitkan dengan metode pembelajaran yang kurang variatif, sehingga dapat menjadikannya sebagai masalah pada pendidikan di sekolah. Saat ini, masih banyak pendidik yang mengandalkan metode ceramah dalam pembelajaran ekonomi. Akibatnya, siswa cenderung kurang aktif dan hasil belajar mereka terpengaruh. Sementara itu, keterlibatan aktif siswa sangat penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, sudah saatnya para pendidik melakukan inovasi dalam pengajaran ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan metode ceramah dalam pendidikan ekonomi dapat diterapkan untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip dasar pendidikan ekonomi guna mengembangkan individu yang sempurna. Selain itu, metode ceramah ini juga dapat berdampak negatif bagi siswa ketika mereka menyampaikan informasi yang diperoleh dari guru atau berbagai sumber pendidikan lainnya. Berdasarkan beberapa hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang menjadi kekhawatiran banyak orang. Perbedaan yang paling terlihat terletak pada tingkat kecepatan berbicara pengajar dan tingkat kecepatan mendengar siswa.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wirnawa & Dewi, 2022:112) dengan judul “Efektivitas Media Pembelajaran Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Gedongtataan Di Era Pandemi Covid 19” menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pembelajaran menggunakan media PowerPoint terhadap hasil belajar di SMA Negeri 1 Gedontataan pada materi Statistika dengan efektivitas tinggi. Selanjutnya dari hasil penelitian yang di lakukan oleh (Prasinto, 2022:176) dengan judul “Penggunaan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran di SDN Cimpon Kelas II Tahun 2021/2022“ menyatakan bahwa penggunaan media powerpoint pada pembelajaran tematik memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II SD N Cimpon.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ”Pemanfaatan Media Pembelajaran PowerPoint dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran PowerPoint dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Pendekatan eksperimen yang dimaksud adalah *Pre-Experimental Design*. Metode ini tidak melibatkan kelompok kontrol, sehingga masih ada variabel luar yang dapat mempengaruhi variabel devenden. Desain penelitian yang

digunakan yaitu desain *Pre-Experimental Design* dengan model *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian berlangsung mulai bulan April - Juni tahun 2025 di SMP Negeri 3 Lappariaja. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lappariaja dengan jumlah keseluruhan yaitu 26 siswa. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal tes (*achievement test*). Teknik pengumpulan data menggunakan lembar soal test pilihan ganda. Siswa diberikan tes sebelum dan sesudah melaksanakan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *PowerPoint*. Penelitian ini menggunakan Uji inatrumen, dari uji instrumen ini, akan diperoleh informasi mengenai data uji tingkat kesukaran soal dan daya pembeda masing-masing soal, kemudian Analisis deskriptif untuk mengetahui dampak dari media *PowerPoint*, kemudian uji normalitas untuk menentukan apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari populasi yang berdistribusi normal, dan uji hipotesis untuk menguji hipotesis penelitian mengenai peningkatan hasil belajar siswa setelah pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dilakukan 2 kali pertemuan, pada pertemuan pertama dilaksanakan pembagian soal tes dan pada pertemuan kedua melakukan treatmen atau eksperimen menggunakan media *powerpoint* kemudian pembagian soal tes untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran *powerpoint*. Data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa data hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan instrumen tes hasil belajar siswa yang diberikan sebagai tes kemampuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berikut data hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian:

Uji Instrumen

1. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal bertujuan untuk menilai seberapa sulit sebuah pertanyaan yang dikerjakan oleh siswa. Rumus tingkat kesukaran soal yaitu:

$$\text{Tingkat kesukaran} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah peserta}} \times 100\%$$

Tabel 4.1 Interpretasi Tingkat Kesukaran Soal

| Interpretasi Tingkat Kesukaran | |
|--------------------------------|--------------|
| 0-20 | Sangat Sukar |
| 21-40 | Sukar |
| 41-60 | Sedang |
| 61-80 | Mudah |
| 81-100 | Sangat Mudah |

Tabel 4.2 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

| No. Soal | Jumlah siswa menjawab benar | Jumlah siswa | Tingkat Kesukaran (P) | Kategori Kesukaran |
|----------|-----------------------------|--------------|-----------------------|--------------------|
| Soal 1 | 21 | 30 | 0,70 | Mudah |
| Soal 2 | 20 | 30 | 0,67 | Mudah |
| Soal 3 | 26 | 30 | 0,87 | Sangat Mudah |
| Soal 4 | 21 | 30 | 0,70 | Mudah |
| Soal 5 | 16 | 30 | 0,53 | Sedang |
| Soal 6 | 20 | 30 | 0,67 | Mudah |
| Soal 7 | 22 | 30 | 0,73 | Mudah |
| Soal 8 | 22 | 30 | 0,73 | Mudah |
| Soal 9 | 22 | 30 | 0,73 | Mudah |
| Soal 10 | 18 | 30 | 0,60 | Sedang |
| Soal 11 | 18 | 30 | 0,60 | Sedang |
| Soal 12 | 22 | 30 | 0,73 | Mudah |
| Soal 13 | 23 | 30 | 0,77 | Mudah |
| Soal 14 | 26 | 30 | 0,87 | Sangat Mudah |
| Soal 15 | 23 | 30 | 0,77 | Mudah |

Dari hasil analisis terhadap 15 soal menunjukkan bahwa :

- a. 2 soal berada dalam kategori sangat mudah
- b. 10 soal berada dalam kategori mudah
- c. 3 soal berada dalam kategori sedang

2. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda adalah ukuran yang menilai sejauh mana sebuah soal dapat membedakan peserta dari kelompok dengan kemampuan rendah dan tinggi. Rumus uji daya pembeda yaitu:

$$\text{Daya Pembeda} = \frac{B-J}{N}$$

Keterangan:

- a. Daya pembeda soal
- b. B = Jumlah peserta kelompok atas yang menjawab benar
- c. J = Jumlah peserta kelompok bawah yang menjawab benar
- d. N = Total peserta yang mengikuti test

Tabel 4.3 Kriteria Uji Daya Pembeda

| Kriteria Daya Pembeda | |
|-----------------------|-------------|
| 0,00 - 0,20 | Kurang baik |
| 0,21 - 0,40 | Baik |
| 0,41 - 0,70 | Cukup baik |
| 0,71 - 1,00 | Sangat Baik |

Tabel 4.4 Hasil Uji Daya Pembeda

| No. Soal | Rata-rata atas (A) | Rata-rata bawah (B) | Jumlah perkelompok (n) | Daya pembeda (D) | Kategori |
|----------|--------------------|---------------------|------------------------|------------------|------------|
| Soal 1 | 0,93 | 0,47 | 30 | 0,47 | Cukup baik |
| Soal 2 | 0,80 | 0,53 | 30 | 0,27 | Baik |
| Soal 3 | 1,00 | 0,73 | 30 | 0,27 | Baik |
| Soal 4 | 0,87 | 0,53 | 30 | 0,33 | Baik |
| Soal 5 | 0,67 | 0,40 | 30 | 0,27 | Baik |
| Soal 6 | 0,87 | 0,47 | 30 | 0,40 | Baik |
| Soal 7 | 0,93 | 0,53 | 30 | 0,40 | Baik |
| Soal 8 | 1,00 | 0,47 | 30 | 0,53 | Cukup baik |
| Soal 9 | 0,87 | 0,60 | 30 | 0,27 | Baik |
| Soal 10 | 0,80 | 0,40 | 30 | 0,40 | Baik |
| Soal 11 | 0,73 | 0,47 | 30 | 0,27 | Baik |
| Soal 12 | 0,87 | 0,60 | 30 | 0,27 | Baik |
| Soal 13 | 1,00 | 0,53 | 30 | 0,47 | Cukup baik |
| Soal 14 | 1,00 | 0,73 | 30 | 0,27 | Baik |
| Soal 15 | 1,00 | 0,53 | 30 | 0,47 | Cukup baik |

Dari tabel hasil uji daya pembeda diatas menunjukkan bahwa

- a. 11 soal dalam kategori baik
- b. 4 soal dalam kategori cukup baik

Hasil Analisis Data

Penelitian ini dilakukan SMP Negeri 3 Lapariaja pada kelas VIII untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah perlakuan, digunakan tes soal polihan ganda yang terdiri atas 15 soal. Hasil tes pretest dan posttest masing-masing siswa disajikan pada tabel berikut:

1. Data Nilai Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Siswa

Tabel 4.5 Nilai Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lappariaja

| No | Nama | <i>Pre-Test</i> | <i>Post-Test</i> |
|-----------|----------------------------|-----------------|------------------|
| 1 | A. Farhan | 33 | 53 |
| 2 | A. Muh. Ikhsan Nur | 47 | 53 |
| 3 | Andi Afgan Saputra | 53 | 67 |
| 4 | Andi Citra Kirana | 53 | 73 |
| 5 | Andi Gilang | 33 | 60 |
| 6 | Andi sifa Fausia | 40 | 53 |
| 7 | A. Syahriani | 47 | 60 |
| 8 | Marsatul Muhabbah | 53 | 67 |
| 9 | Muh Agil Rahmat | 40 | 60 |
| 10 | Muh Faiz Ghazawan | 40 | 60 |
| 11 | Muh Faizal | 33 | 47 |
| 12 | Muhammad Rasuli Tenriawaru | 33 | 53 |
| 13 | Mustika | 53 | 73 |
| 14 | Naufal Maulana | 60 | 80 |
| 15 | Nur Aisyah | 40 | 53 |
| 16 | Nursyafika | 53 | 67 |
| 17 | Putri Andini | 47 | 60 |
| 18 | Rahmat Affandi | 40 | 47 |
| 19 | Razky amalia Ramadani | 47 | 67 |
| 20 | Sahrah | 60 | 80 |
| 21 | Andi Aditya Pratama | 40 | 60 |
| 22 | Rahmat Dani | 60 | 73 |
| 23 | Rahmat Andika | 20 | 27 |
| 24 | Muh. Akbar | 53 | 67 |
| 25 | Muh. Israf | 47 | 60 |
| 26 | A. Atika Putri | 40 | 53 |
| Rata-Rata | | 44,87 | 60,51 |

Dari tabel diatas, terlihat bahwa rata-rata nilai *pre-test* adalah 44,87 dan rata-rata *post-test* adalah 60,51. Ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran *PowerPoint*.

2. Analisis Deskriptif Data Penelitian

Pada penelitian ini penulis hanya melakukan dua kali tes yaitu *Pre-test* dan *Post-test* dikelas eksperimen (kelas VIII SMP Negeri 3 Lappariaja) dengan jumlah sampel 26 siswa. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi data nilai soal *Pre-Test* dan *Post-Test*:

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi data nilai soal *Pree-Test*

| Rentang Nilai | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
| 0-5 | 4 | 15,38% |
| 6-10 | 14 | 53,85% |
| 11-15 | 8 | 30,77% |
| Total | 26 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab soal *Pree-Test* yang paling banyak sekitar 6-10 jawaban benar terdiri dari 14 siswa, sekitar 11-15 jawaban benar terdiri dari 8 siswa, dan 0-5 jawaban benar terdiri dari 4 siswa.

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi data nilai soal *Post-Test*

| Rentang Nilai | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
| 0-5 | 2 | 7,69% |
| 6-10 | 6 | 23,08% |
| 11-15 | 18 | 69,23% |
| Total | 26 | 100% |

Dari tabel hasil *Post-Test* diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab soal yang paling banyak sekitar 11-15 jawaban benar terdiri dari 18 siswa, sekitar 6-10 jawaban benar terdiri dari 6 siswa, dan 0-5 jawaban benar terdiri dari 2 siswa.

Berdasarkan kedua data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada rentang nilai kategori tinggi meningkat sebesar 125%. Di sisi lain, terjadi penurunan sebesar 50% pada rentang nilai kategori rendah, serta penurunan yang sama pada rentang nilai kategori sedang sebesar 57,14%. Dengan demikian, berdasarkan data yang ada, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *PowerPoint* memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4.8 Hasil Uji Deskriptif Soal Test

| | Descriptive Statistics | | | | |
|--------------------|------------------------|---------|---------|------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| PreeTest | 26 | 3 | 9 | 6.73 | 1.485 |
| PosTest | 26 | 4 | 12 | 9.08 | 1.719 |
| Valid N (listwise) | 26 | | | | |

Tabel diatas menyajikan statistik deskriptif untuk dua kumpulan data, yaitu *PreeTest* dan *PostTest*, yang melibatkan 26 responden. Dengan nilai minimum *PreeTest* 3 dan *PostTest* 4. Nilai maksimum *PreeTest* mencapai 9, sementara *PostTest* mencatat 12, menunjukkan bahwa ada peningkatan kinerja.

Rata-rata *PreTest* adalah 6.73, sedangkan *PostTest* lebih tinggi yaitu 9.08, menunjukkan bahwa ada kemajuan setelah perlakuan. Standar deviasi *PreTest* adalah 1.485, sedangkan untuk *PostTest* sebesar 1.719, menandakan variasi yang lebih besar dalam hasil *PostTest*. Oleh karena itu secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan perubahan positif antara *PreTest* dan *PostTest*, menunjukkan efektivitas intervensi yang diterapkan.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mendengarkan apakah sekelompok data mengikuti distribusi normal. Tujuan utama uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas diterapkan pada data hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*. Dengan memanfaatkan aplikasi SPSS versi 30, uji normalitas dapat dilakukan melalui metode *One-Sample Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel yang digunakan berjumlah 26 orang dengan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan adalah: Jika nilai signifikansi (sig) melebihi 0,05, maka data dianggap distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai sig kurang dari 0,05 maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Selain itu, data dianggap normal jika nilai yang diperoleh kurang dari $\alpha = 0,250$ dengan jumlah $N = 26$. Berikut adalah hasil uji normalitas untuk soal tes.

Tabel 4.9 Distribusi hasil uji normalitas soal *Pre-Test* dan *Post-Test*
Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| PreTest | .150 | 26 | .135 | .936 | 26 | .110 |
| PosTest | .150 | 26 | .136 | .930 | 26 | .079 |

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel diatas menyajikan hasil uji normalitas soal test menggunakan metode *Shapiro-Wilk* untuk data *Pre-Test* dan *Post-Test*, yang masing-masing melibatkan 26 responden. Statistik *Shapiro-Wilk* untuk *Pre-Test* adalah 0.936 dengan nilai signifikansi 0.110, sedangkan untuk *Post-Test* adalah 0.930 dengan nilai signifikansi 0.079. Jadi nilai signifikansi dari kedua tes dapat dianggap berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05.

Uji Hipotesis (*Paired Samples Test*)

Uji hipotesis *Paired Samples Test* merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis dua data yang diambil dari kelompok yang sama pada dua kondisi yang berbeda, seperti sebelum dan setelah perlakuan. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua pengukuran yang saling berpasangan.

Kriteria pengujian hipotesis adalah jika nilai signifikansi (p-value) kurang dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (misalnya, $\alpha=0.05$), maka hipotesis nol (tidak ada perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*) ditolak, dan hipotesis alternatif (ada peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint*) diterima. Berikut merupakan hasil Uji Hipotesis (*Paired Samples Test*) Soal Test

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis (*Paired Samples Test*) Soal Test

| Paired Samples Test (Pretest-Postest) | |
|---------------------------------------|---------|
| Statistik | Nilai |
| Mean difference (pretest-postest) | -2.346 |
| Standard deviation | 0,745 |
| Standard error mean | 0.146 |
| 95% confidence interval (lower) | -2.647 |
| 95% confidence interval (upper) | -2.045 |
| t-value | -16.053 |
| Df (degrees of freedom) | 25 |
| Significance (one-sided p) | <0.001 |
| Significance (two-sided p) | <0.001 |

Tabel diatas menunjukkan hasil dari uji *Paired Samples Test*, yang digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan signifikan antara dua pengukuran dari kelompok yang sama. Rata-rata selisih nilai antara *Pree-Test* dan *Post-Test* adalah -2.346. Ini berarti nilai *Post-Test* lebih tinggi dari pada *Pree-Test*. Deviasi standar selisihnya adalah 0.745, yang menunjukkan variasi dalam data. Kesalahan standar rata-rata selisih adalah 0,146, menunjukkan seberapa akurat kita memperkirakan rata-rata selisih ini.

Interval kepercayaan 95% menunjukkan bahwa kita yakin selisih rata-rata berada antara -2.647 dan -2.045. Nilai t-statistik adalah -16.053, yang menunjukkan perbedaan yang sangat besar dibandingkan variasi data. Dengan kebebasan 25 derajat, hasilnya sangat signifikan, dengan nilai p kurang dari 0,001 untuk analisis kedua satu sisi dan dua sisi. Ini berarti ada perbedaan yang jelas antara *Pree-Test* dan *Post-Test*, di mana *Post-Test* menunjukkan nilai yang lebih tinggi.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media *PowerPoint* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Data diperoleh melalui instrumen soal test dengan jumlah responden sebanyak 26 siswa dari kelas VIII.

Berdasarkan analisis deskriptif terhadap nilai tes, diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai siswa sebelum penerapan media *PowerPoint* adalah 6,73, sementara setelah penerapan media tersebut, rata-rata nilai meningkat menjadi 9,08. Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan adanya kemajuan dalam hasil belajar siswa, yang dapat diatributkan pada penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Sebelum melanjutkan ke pengujian hipotesis, penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, dilakukan uji normalitas pada data nilai *Pre-Test* menggunakan metode *Shapiro-Wilk*, yang menghasilkan p-value sebesar 0,110. Untuk nilai *Post-Test*, uji yang sama menunjukkan p-value sebesar 0,079. Karena kedua p-value tersebut lebih besar dari 0,05, kita dapat menyimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini adalah langkah penting, karena asumsi normalitas merupakan syarat untuk menerapkan analisis statistik berikutnya, seperti uji t.

Setelah memastikan bahwa data berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji *Paired Sample t-test*. Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan signifikan antara nilai siswa sebelum dan sesudah penerapan media *PowerPoint*. Hasil pengujian menunjukkan p-value yang sangat kecil, yaitu kurang dari 0,001. Ini berarti bahwa p-value tersebut jauh lebih kecil dari 0,05, sehingga kita dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes sebelum dan sesudah penggunaan media *PowerPoint*.

Temuan ini konsisten dengan teori yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang beragam dan menarik, seperti *PowerPoint*, dapat meningkatkan pemahaman serta hasil belajar siswa. Media *PowerPoint* tidak hanya berhasil menarik perhatian siswa, tetapi juga membantu mereka dalam menyerap informasi dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan. Dengan desain visual yang menarik dan fitur interaktif, media ini memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Selain itu, peningkatan nilai yang signifikan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang efektif dapat berkontribusi pada peningkatan motivasi dan minat belajar siswa. Ketika siswa merasa terlibat dan termotivasi, mereka cenderung lebih aktif dalam proses belajar dan lebih siap untuk menyerap informasi baru. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat penting dalam mendukung pencapaian belajar siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan bukti yang kuat bahwa penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya inovasi dalam metode pengajaran dan perlunya pendidik untuk terus mencari cara-cara baru untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan media pembelajaran PowerPoint dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas XIII di SMP Negeri 3 Lappariaja yang berjumlah 26 siswa, dapat disimpulkan bahwa penerapan media PowerPoint secara signifikan meningkatkan rata-rata nilai siswa, yaitu dari 6,73 sebelum penggunaan menjadi 9,08 setelah penggunaan media tersebut. Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dan uji Paired Sample t-test menghasilkan p-value kurang dari 0,001, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah penggunaan media PowerPoint. Peningkatan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik dan interaktif mampu meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media PowerPoint memberikan dampak positif terhadap hasil belajar dan menunjukkan pentingnya inovasi dalam pengajaran untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Sejalan dengan hasil tersebut, beberapa saran diajukan untuk mendukung keberlanjutan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Institusi sekolah diharapkan mampu memfasilitasi pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan perlengkapan pendukung seperti perangkat digital dan akses informasi yang memadai agar penerapan metode pembelajaran modern dapat berjalan optimal. Tenaga pendidik dianjurkan untuk terus mengembangkan kompetensi dalam menyajikan materi secara menarik melalui media digital interaktif seperti PowerPoint, karena pendekatan ini terbukti menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif. Selain itu, peneliti lain disarankan untuk memperluas lingkup penelitian dari segi jumlah peserta, tingkat pendidikan, maupun variasi media pembelajaran yang digunakan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Dasar, S., Herlina, P., & Saputra, E. R. (2022). *Jurnal basicedu*. 6(2), 1800–1809.
- Dasar, S. S. (2023). *1 2 3 4*. 2(8), 919–930.
- Elementary, J. (2022). *Penerapan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*. 5(1), 41–44.
- Fadilah, A., & Kanya, N. A. (2023). *Pengertian Media , Tujuan , Fungsi , Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran*. 1(2).
- Hasanah, N. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran pada Guru SD Negeri 050763 Gebang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 1(2), 34–41. <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm>
- Menurut Anggraeni dan Irviani (2017, 13). (2019). Bab Ii Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://kbbi.web.id/preferensi.html>Diakses
- Miftakhul Muthoharoh. (2019). Media PowerPoint dalam Pembelajaran. *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah*, 26(1), 21–32. <http://www.e-journal.stai-iu.ac.id/index.php/tasyri/article/view/66>
- Millah, H., & Suryana, H. (2020). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Karyawan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Pada Alfamart Di Desa Karangbong Kecamatan*

- Pajarakan*). 6(2), 134–142.
- Misbahul, S., Gumawang, U., Ji, B., Desa, I., & Merah, T. (n.d.). *Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran Ma Al-Huda Karang Melati Abstrak*. 162–175.
- Mubtadiin, J. (2021). *Jurnal Mubtadiin, Vol. 7 No. 01 Januari-Juni 2021*. 7(01), 247–264.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). *Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa*. 659–663.
- Nuryanti, S. (2022). *Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Penggunaan Media Pembelajaran Power Point di SD Negeri Inpres 2 Koya Barat*. 1(6), 1311–1316.
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 79–96.
- Prasinto, B. R. (2022). *Penggunaan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Di Sd N Cimpon Kelas Ii Tahun 2021 / 2022*. 2(3).
- Saepul Hidayat, A., Badriah, L., Maryati, R., & Studi Administrasi Pendidikan, P. (2024). Efektivitas Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sang Surya*, 10(1), 222–234. <https://jurnal.umbulukumba.ac.id/index.php/jpss/article/view/191>
- Sihombing, Y. Y. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Daring pada Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 187. <https://doi.org/10.29210/30031124000>
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(03), 283–294. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>
- Sugiantara, I. P., Listarni, N. M., & Pratama, K. (2024). Urgensi Pengembangan Media Pembelajaran Lingkaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Literasi Digital*, 4(1), 73–80. <https://doi.org/10.54065/jld.4.1.2024.448>
- Visual, M. (2020). *Pemanfaatan Media Visual Pada Pembelajaran IPS Di MI Darul Mutaallimin Sidoarjo*. 2(1), 86–97.
- Widyardi, T., Sulianto, J., Azizah, M., & Kurniasari, N. (2023). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Powerpoint terhadap Hasil Belajar Kelas 4 di SD Negeri Sawah Besar 01*. 7(2019), 4567–4573.
- Wirnawa, K., & Dewi, P. S. (2022). *Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 1 Gedongtataan Di Era Pandemi Covid 19*. 3(2), 109–113.
- Wulandari, E. (2022). *Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning*. 1(2), 26–32.